

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI AKADEMI MAHASISWA AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

SKRIPSI



OLEH

BENYAMIN WOGÉ

12080658



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2010

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI AKADEMI MAHASISWA AKUNTANSI DI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

OLEH

BENYAMIN WOGÉ

12080658



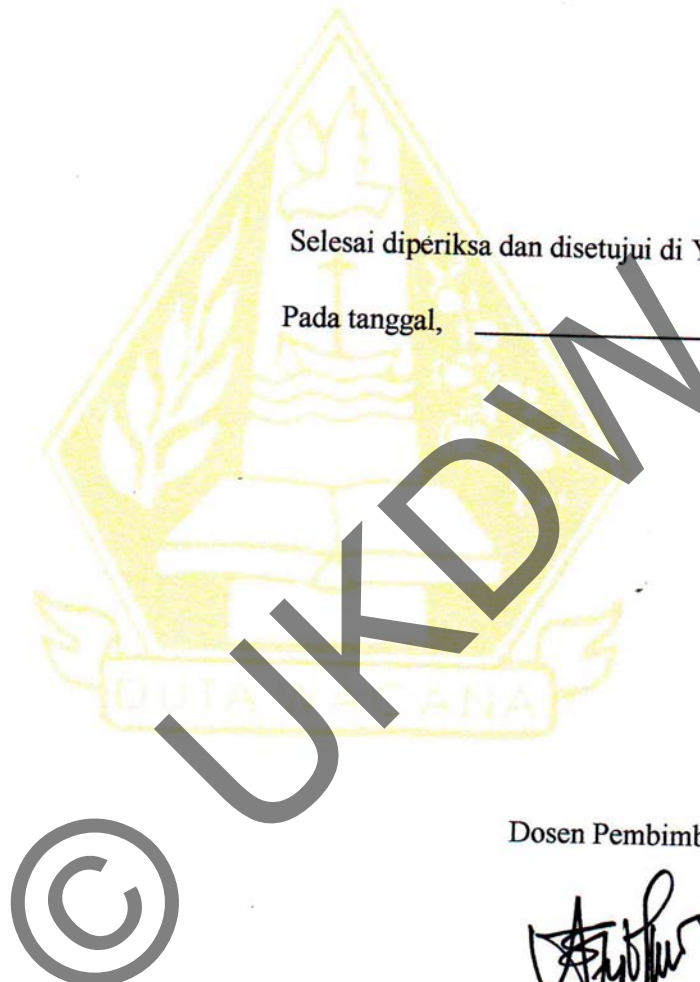
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2010

HALAMAN PERSETUJUAN

Selesai diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal, _____ 2010



Dosen Pembimbing

Astuti YS, SE., Msi, AK

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal

13 Januari 2011

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi



Gidion P. Adirinekso
Gidion P. Adirinekso. Msi

DEWAN PENGUJI:

1. Astuti Yuli Setyani SE,Msi.,Akt
2. Dra. Umi Murtini,SE.,Msi
3. Dra.Putriana Kristanti,MM.,Akt

Astuti Yuli Setyani
(.....)
Umi Murtini
(.....)
Putriana Kristanti
(.....)



God has the whole me

"segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku"
filipi 4:13

what is man that you are mindful of him, the son of men that you care for him
(ps 8:4)

"apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia"
Korose 3:23

CrossMap
<http://www.crossmap.com>

<http://pashadesign.blogspot.com/>



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ◆ *Tuhanku Yesus Kristus*
- ◆ *Bapak dan mama tercinta di ende-flores*
- ◆ *Kakak agustinus Redde*
- ◆ *Kakak Imelda sisilia seppe*
- ◆ *Adik Luis marselius saferius budde*
- ◆ *Adik yoel woge*
- ◆ *Dosenku ibu Astuti*
- ◆ *Ikma citra ranteallo*
- ◆ *Dan untuk semua temanku yang terkasih*



KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih tidak cukup untuk menyatakan betapa besarnya kasih setia Allah Tritunggal, hikmat, penyertaan, serta pengampunanNya dalam hidup saya sampai detik ini. saya merasa tidak mampu untuk mengawali, membuat perbaikan-perbaikan, dan mengakhiri penulisan skripsi ini. Tapi satu hal yang terus meyakinkan saya: **Tetapi jawab Tuhan kepadaku “Cukuplah kasih karuniaKu bagimu, sebab justru dalam kelemahanmulah kuasaKu menjadi sempurna.”** (II Korintus 12:9).

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus, terima kasih atas berkat dan KuasaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Kristen Duta Wacana.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat mendapatkan derajat Sarjana Ekonomi (S1), program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dalam penulisan ini penulis telah berupaya sedemikian rupa, namun dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, penulis menyadari masih ada kelemahan dan kekurangan baik tata bahasa, penulisan secara umum dan pelaporannya.

Selama penulisan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, karenanya perkenankan penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu
- Ibu Astuti YS, SE.,Msi,AK. terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar besarnya Ibu
- Bapak(Nicolaus Wele), Ibu(Margaretta Goba) orang tua tercinta yang selalu memberikan semangat doa dan restu yang tiada habisnya. Kalian adalah yang terbaik dalam hidupku
- Kakak Agustinus Rede dan Keluarga yang selalu memberikan dorongan dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan banyak terima kasih
- Wati & Luis, sebagai kakak dan adik yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
- Ikma Citra Ranteallo, terima kasih atas segala kerendahan, dorongan dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
- Adik yoel terimakasih segala bantuan dan masukannya. Semangat bro.
- Aang dan keluarga, terima kasih atas bantuan dan masukannya
- Sahabat-sahabatku, Damsi Arphan Parenden, SE, Benny kello, Ninning, Rendi Takur, Kae Manto, Dedek, Carlos, Felik, Anno Pasolang, Jorgen, Dodo, Liza Pareang, Reagen Pakan, dan teman-teman Anak Toraja lainnya yang namanya saya tidak sebutkan terima kasih atas semuanya selama ini.
- Dan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada kalian semua.

Karya sederhana ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala keterbatasannya, semoga penelitian ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutukannya.

Benyamin Woge

© UKDW

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Kontribusi Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Batasan Masalah | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Kecerdasan Emosional..... | 7 |

| | | |
|-------|-------------------------------------|----|
| 2.1.1 | Defenisi Kecerdasan Emosional | 7 |
| 2.1.2 | Komponen Kecerdasan Emosional | 8 |
| 2.2 | Prestasi akademi Mahasiswa..... | 11 |
| 2.3 | Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.4 | Pengembangan Hipotesis | 13 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | | |
|-----|--|----|
| 3.1 | Data | 17 |
| 3.2 | Sumber Data..... | 17 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 18 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data..... | 19 |
| 3.5 | Defenisi Variabel Operasional..... | 20 |
| 3.6 | Desai Penelitian..... | 22 |
| 3.7 | Variabel Penelitian..... | 23 |
| 3.7 | Uji Kualitas Data..... | 24 |
| 1. | Uji Validitas Dan Reliabilitas | 24 |
| 2. | Uji Hipotesis | 25 |
| 3. | Uji t (t-Test) | 27 |
| 4. | Uji F (F-Test) | 28 |
| 5. | Koefisiem Determinasi R ² | 29 |

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

| | | |
|-----|----------------------------|----|
| 4.1 | Statistik Deskriptif | 32 |
|-----|----------------------------|----|

| | | |
|-------|--|----|
| 4.1.1 | Analisis Karakteristik Responden | 32 |
| 4.1.2 | Analisis Validitas Dan Reliabilitas..... | 36 |
| 4.1.3 | Analisis Regresi Berganda | 40 |
| 4.1.4 | Analisis F (F-Test)..... | 41 |
| 4.1.5 | Uji t (t-Test)..... | 43 |
| 4.1.6 | Koefisien Determinasi R^2 | 44 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 45 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|----------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 47 |
| 5.2 | Saran..... | 48 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 49 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Table 4.1 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Gender |
| Table 4.2 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan |
| Table 4.3 | Klasifikasi responden Berdasarkan Umur |
| Table 4.4 | Klasifikasi Responden Berdasarkan IPK |
| Table 4.5 | Nilai Mata Kuliah |
| Tabel 4.6 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Sks |
| Table 4.7 | Hasil Analisis Validitas (Pengenalan Diri) |
| Table 4.8 | Hasil Analisis Validitas (Pengendalian Diri) |
| Table 4.9 | Hasil Analisis Validitas (Motivasi) |
| Tabel 4.10 | Hasil Analisis Validitas (Empati) |
| Table 4.11 | Hasil Analisis Validitas (ketrampilan Sosial) |
| Table 4.12 | Hasi Analisis Reliabilitas (Pengenalan Diri) |
| Table 4.13 | Hasi Analisis Reliabilitas (pengendalian Diri) |
| Table 4.14 | Hasi Analisis Reliabilitas (Motivasi) |
| Table 4.15 | Hasi Analisis Reliabilitas (Empati) |
| Table 4.16 | Hasi Analisis Reliabilitas (Ketrampilan Sosial) |
| Table 4.17 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda |
| Table 4.18 | Hasil F test |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji t Pengenalan Diri, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Ketrampilan Sosial |
| Tabel 4.20 | Hasil Uji R Square |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Desain Penelitian..... | 20 |
|-----------------------------------|----|

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat izin Penelitian dari Pihak Universitas Kristen Duta Wacana
- Lampiran II Kuisoner
- Lampiran III Karakteristik Responden dan Nilai Mata Kuliah
- Lampiran IV Uji Validitas, Reliabilitas dan Regresi
- Lampiran V Data Mentah

© UKDW

ABSTRAK

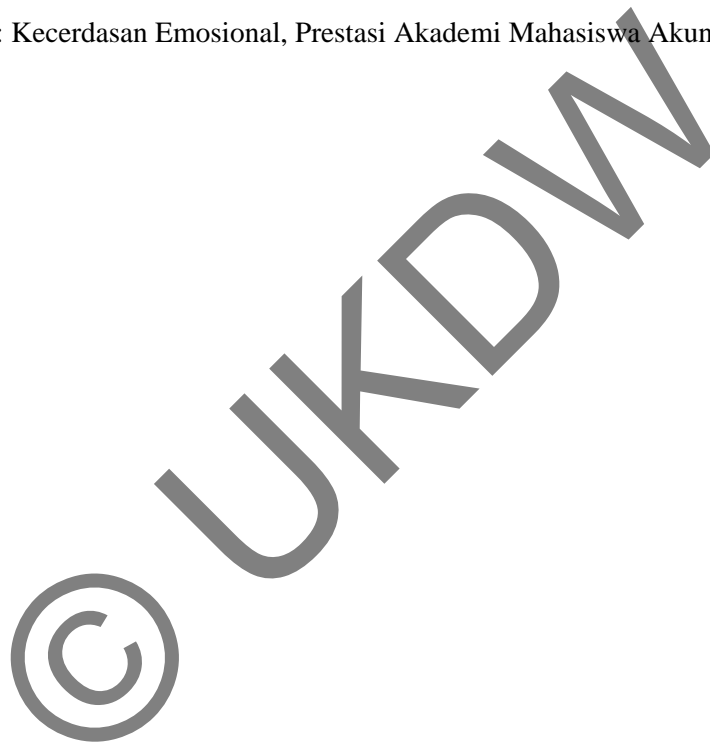
Benyamin Woge (2008). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademisi mahasiswa akuntansi di universitas Kristen duta wacana

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kecerdasan Emosional yang diprosikan dengan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan ketrampilan sosial terhadap prestasi akademisi mahasiswa akuntansi

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Yaitu penentuan anggota jumlah sampel dituntut berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan populasi.

Penelitian ini mengambil 70 responden mahasiswa akuntansi yang telah menempuh 120 sks, dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda dari hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa dari lima variabel kecerdasan emosional yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial tidak mempengaruhi terhadap prestasi akademisi mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademi Mahasiswa Akuntansi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal saja, padahal yang diperlukan sebenarnya bagaimana mengembangkan kecerdasan hati seperti ketangguhan, inisiatif, optimisme, dan kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau tersingkir akibat rendahnya tingkat kecerdasan mereka. Ada begitu banyak contoh yang membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar belum tentu sukses, bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah banyak yang lebih berhasil. salah satu contoh terjadi pada mahasiswa akuntan yang terhambat karirnya akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka, ini membuktikan bahwa kemampuan kecerdasan emosional berperan sangat besar dalam menunjang keberhasilan seseorang baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan pekerjaan

Pendidikan tinggi tidak sanggup membuat anak didiknya menguasai dengan baik pengetahuan dan keterampilan hidup. Prakasa (1996) mengkritisi pendidikan tinggi akuntansi karena lulusannya memiliki keterampilan dan orientasi profesional yang diperlukan guna mengimplementasikan pengetahuan yang diserap dalam dunia nyata. Kelemahan tersebut semakin parah karena peserta didik kurang mendapat pendidikan yang memadai dalam keterampilan intelektual, komunikasi serta interpersonal. Menurut Suwardjono (1990) proses

belajar merupakan kegiatan yang terencana dan kuliah merupakan kegiatan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri.

Melandi dan aziza (2006) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya sehingga dapat menghasilkan optimalisasi pada fungsi kerjanya. Ini dibuktikan dengan survey yang dilakukan di Amerika serikat tentang kecerdasan emosional, dijelaskan bahwa apa yang diinginkan oleh pemberi kerja tidak hanya ketrampilan teknik saja melainkan dibutuhkan kemampuan dasar untuk belajar dalam pekerjaan yang bersangkutan. Diantaranya kemampuan mendengarkan dan berkomunikasi lisan, adaptasi, kreatifitas, ketahanan mental terhadap kegagalan, kepercayaan diri, motivasi, kerjasama tim, dan keinginan member kontribusi terhadap perusahaan.

Goleman (2005:512) menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam bekerja. dalam hal ini ia menjelaskan bahwa adanya kecerdasan yang bersifat emosional, dan berusaha menemukan keseimbangan cerdas antara emosi dan akal. Kecerdasan emosional menentukan seberapa baik seseorang menggunakan ketrampilan-ketrampilan yang dimilikinya, termasuk ketrampilan intelektual. Paradigma lama menganggap yang ideal adalah adanya nalar yang bebas dari emosi, paradigma baru menganggap adanya kesesuaian antara kepala dan hati. Goleman (2005:39) yang mengadaptasi model Salovey – Mayer membagi kecerdasan emosional ke dalam lima unsur yang

meliputi: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Kelima unsur tersebut dikelompokkan ke dalam dua kecakapan, yaitu : a) kecakapan pribadi; yang meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, dan motivasi; serta b) kecakapan sosial; yang meliputi empati dan keterampilan sosial (Goleman, 2005:42 – 43).

Arismundar, dikutip oleh Sukirno (1999) dan Murtiyani (2000), mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor bawaan siswa seperti karakteristik sosio-ekonomik, ras, latar belakang keluarga, serta faktor material seperti ukuran kelas, besarnya anggaran, perpustakaan dan perlengkapan. Selain itu organisasi kampus, partisipasi, kultur pendidikan, serta struktur kampus yang juga mempunyai pengaruh sangat kuat terhadap prestasi akademik.

Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional mahasiswa. Kecerdasan emosional ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut yaitu kemampuan mengolah perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana yang reaktif serta mampu berempati dan bekerjasama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seseorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Penelitian ini menguji tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademi mahasiswa dalam hal ini pengetahuan terhadap teknologi informasi. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengetahuan mahasiswa akuntansi yang diprosikan dengan nilai rata-rata

pemahaman pengetahuan sistem teknologi informasi yaitu Pengetahuan paket akuntansi yang meliputi: penggunaan program pengelolaan data, angka, tabel, grafik, system flowcharting, dokumentasi sistem dan struktur pengendalian seperti SPSS Microsoft Excel, SIM (*Sistem informasi Manajemen*), SIA(*Sistem Informasi Akuntansi*), Pemograman Bisnis, Basdat(*Basis Data*), Komdat(*Komunikasi Data Bisnis*), APSI(*Analisis Perancangan Sistem Informasi*), SPM(*Sistem pengendalian manajemen*), Praktika Akuntansi, dan Praktika Komputer. Variabel indenpenden pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional yang dikembangkan menjadi lima komponen yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motifasi, empati, dan ketrampilan social. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI AKADEMI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA”

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- Apakah kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi mempengaruhi prestasi akademi mahasiswa akuntansi

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai :

- Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademi mahasiswa akuntansi

1.4. Kontribusi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi penulis

- Hasil penelitian akan menambah nilai tambah dalam pengembangan keterampilan dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diterima dibangku kuliah, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman di bidang penelitian.

2. Bagi mahasiswa dan dosen

- Bagi mahasiswa penelitian ini memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan emosional untuk memperoleh prestasi yang baik dan sempurna.
- Memberikan masukan untuk menyusun dan menyempurnakan sistem yang diterapkan dalam jurusan atau program studi akuntansi tersebut dalam rangka menciptakan seorang akuntan yang berkualitas
- Untuk memberikan informasi dan motivasi kepada dosen, bahwa dengan mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan dosen dapat lebih maksimal dalam menyampaikan program studi akademi khususnya tentang pengetahuan sistem teknologi informasi (paket akuntansi)

3. Bagi pembaca

- Sebagai bahan referensi atau masukan bagi para pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademi mahasiswa akuntansi.

1.5. Batasan Masalah

- Sampel penelitian diambil dari Universitas Kristen Duta Wacana.
- Responden penelitian adalah mahasiswa akuntansi yang sudah menempuh 120sks
- Variabel yang diteliti adalah pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, dan juga prestasi akademi mahasiswa. yang diukur menggunakan nilai IPK



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil beberapa pengujian pada penelitian yang berjudul, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademi Mahasiswa akuntansi dengan menggunakan 70 responden sebagai subyek peneliti ditarik kesimpulan bahwa pengaruh kecedasan emosional yang diproksikan oleh variable pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial terbukti tidak berpengaruh terhadap prestasi akademi mahasiswa akuntansi.

5.2. Saran

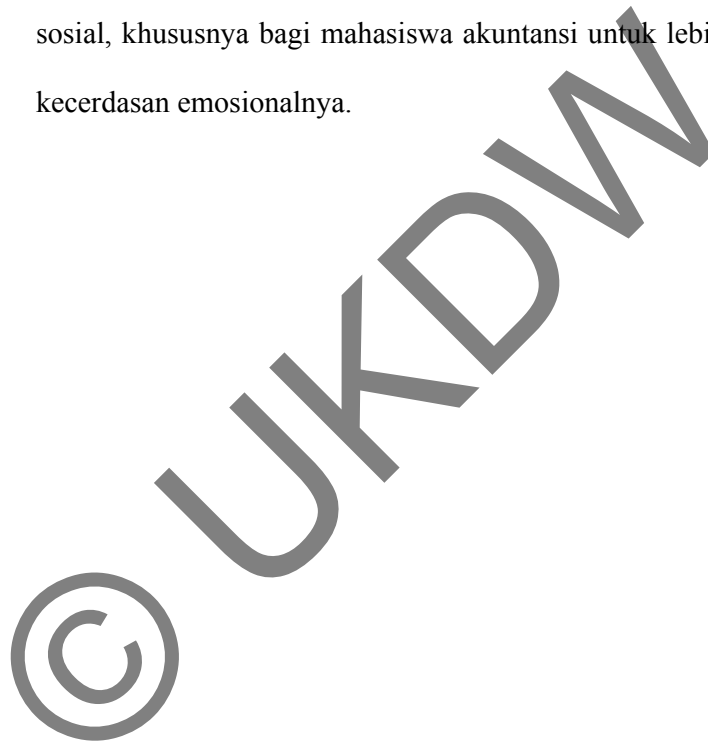
1. Pembaca

- Studi mendatang hendaknya digunakan sampel yang lebih besar tidak saja pada mahasiswa satu perguruan tinggi saja namun juga memasukan mahasiswa akuntansi diperguruan tinggi lainnya, sehingga hasil kesimpulan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.
- Pengetahuan dalam penelitian ini dapat menambah informasi pembaca mengenai variabel kecerdasan emosional dan diharapkan semoga dapat dilakukan penelitian lain yang lebih sempurna dan bermanfaat lainnya yang sejenis dengan penelitian ini atau dapat juga menggunakan

variabel-variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi kecerdasan emosional terhadap prestasi akademi mahasiswa akuntansi

2. Universitas

- Dengan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi universitas untuk lebih mendorong mahasiswanya dalam membantu meningkatkan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial, khususnya bagi mahasiswa akuntansi untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosionalnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Goleman. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.
- Hair, Joseph F. Rolph, E. Anderson and Ronald L, Tatham. 1998. *Multivariate Data Analysis, Fifth Edition*. Prentice Hall, Inc. New Jersey.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya.*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maslow, A.H. 1984. *Motivasi dan Kepribadian*. PT Pustaka Binaman Presindo Jakarta
- Robert K. Cooper. PH. D., dan Ayaman Sawaf. 2000. *Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan Dan Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Riduwan. 2003. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Singgih Santoso 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS 17*. Elex Media Komputindo.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siagian, S.P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. PT. Pineka Cipta
- Siagian, Dergibson & Sugiarto. 2000. *Metode Statistika Untuk dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah (2003) “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*”, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Suryaningrum, S., Heriningsih, Suchyo, dan Afufah, Afifah (2004) “*Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional*”, Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar.

Alamat situs :

- <http://leecan02.wordpress.com/2009/10/20/variabel-penelitian/>
- <http://juzz71.wordpress.com/2009/10/13/pengaruh-pendidikan-tinggi-akuntansi-terhadap-kecerdasan-emosional/>
- www.akuntansiku.com/2010/09/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-tingkat-pemahaman-akuntansi%E2%80%AA/